

Ibadah Kaum Muda Remaja Malang, 29 Maret 2025 (Sabtu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Lukas 23: 26=> Yesus dibawa untuk disalibkan

23:26. Ketika mereka membawa Yesus, mereka menahan seorang yang bernama Simon dari Kirene, yang baru datang dari luar kota, lalu diletakkan salib itu di atas bahunya, supaya dipikulnya sambil mengikuti Yesus.

'Kirene'= daerah di luar Israel.

Simon, orang Kirene dipaksa memikul salib Yesus di bahunya. Artinya: bangsa kafir yang bertanggung jawab untuk mengalami salib/sengsara daging bersama dengan Yesus--bahu menunjuk pada tanggung jawab.

Sebaliknya, Simon Petrus menolak salib.

Matius 16: 21-23

16:21. Sejak waktu itu Yesus mulai menyatakan kepada murid-murid-Nya bahwa Ia harus pergi ke Yerusalem dan menanggung banyak penderitaan dari pihak tua-tua, imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat, lalu dibunuh dan dibangkitkan pada hari ketiga.

16:22. Tetapi Petrus menarik Yesus ke samping dan menegor Dia, katanya: "Tuhan, kiranya Allah menjauhkan hal itu! Hal itu sekali-kali takkan menimpa Engkau."

16:23. Maka Yesus berpaling dan berkata kepada Petrus: "Enyahlah Iblis. Engkau suatu batu sandungan bagi-Ku, sebab engkau bukan memikirkan apa yang dipikirkan Allah, melainkan apa yang dipikirkan manusia."

Simon Petrus adalah bangsa Israel, umat pilihan Tuhan tetapi menolak salib Yesus; tidak mau mengalami sengsara daging bersama Yesus.

Mengapa Yesus harus disalibkan?

Yohanes 16: 7

16:7. Namun benar yang Kukatakan ini kepadamu: Adalah lebih berguna bagi kamu, jika Aku pergi. Sebab jikalau Aku tidak pergi, Penghibur itu tidak akan datang kepadamu, tetapi jikalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu.

Yesus pergi= Yesus mengalami sengsara daging sampai mati di kayu salib, tetapi dibangkitkan dan naik ke sorga untuk mencurahkan Roh Kudus kepada kita.

Jika bangsa kafir yang tidak berharga tetapi dagingnya mau dipaksa untuk memikul salib bersama Yesus, bangsa kafir akan mengalami curahan Roh Kudus, artinya diurapi, dipenuhi sampai mengalami pekerjaan Roh Kudus.

Dua macam pekerjaan Roh Kudus:

1. Pekerjaan Roh Kudus hujan awal, yaitu Roh Kudus lahir menjadi manusia yang tidak berdosa dalam pribadi Yesus.

Matius 1: 20-21

1:20. Tetapi ketika ia mempertimbangkan maksud itu, malaikat Tuhan nampak kepadanya dalam mimpi dan berkata: "Yusuf, anak Daud, janganlah engkau takut mengambil Maria sebagai isterimu, sebab anak yang di dalam kandungannya adalah dari Roh Kudus."

1:21. Ia akan melahirkan anak laki-laki dan engkau akan menamakan Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka."

Ia tidak berdosa tetapi harus mati di kayu salib untuk menyelamatkan manusia berdosa.

Proses manusia berdosa diselamatkan:

- Roh Kudus menolong kita untuk percaya kepada Yesus sebagai satu-satunya Juruselamat. Dan kita bisa mengaku dosa kepada Tuhan dan sesama--hati percaya dan mulut mengaku--, sehingga kita mengalami pengampunan dosa. Jangan berbuat dosa lagi! Kita bertobat; mati terhadap dosa.
- Masuk baptisan air dan Roh Kudus; lahir baru dari air dan Roh.
Baptisan air yang benar adalah orang yang sudah percaya Yesus dan bertobat--mati terhadap dosa--harus dikuburkan dalam air bersama Yesus dan bangkit--keluar dari dalam air--bersama Yesus sehingga mendapatkan hidup baru/hidup sorgawi yaitu hidup dalam urapan Roh Kudus.

Hidup dalam urapan Roh Kudus= hidup dalam kebenaran. Kita selamat dan tidak dihukum, malah diberkati Tuhan.

2. Pekerjaan Roh Kudus hujan akhir, yaitu Roh Kudus menyucikan bangsa kafir dari tabiat anjing--perkataan sia-sia--dan babi--perbuatan dosa--, sehingga bangsa kafir hidup dalam kesucian.

Roma 15: 16

15:16.yaitu bahwa aku boleh menjadi pelayan Kristus Yesus bagi bangsa-bangsa bukan Yahudi dalam pelayanan pemberitaan Injil Allah, supaya bangsa-bangsa bukan Yahudi dapat diterima oleh Allah sebagai persembahan yang berkenan kepada-Nya, yang disucikan oleh Roh Kudus.

Efesus 4: 11, 7, 12

4:11.Dan ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,

4:7.Tetapi kepada kita masing-masing telah dianugerahkan kasih karunia menurut ukuran pemberian Kristus.

4:12.untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,

'*kasih karunia*'= karunia Roh Kudus.

Kalau hidup suci, akan diperlengkapi dengan jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus untuk dipakai dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Pembangunan tubuh Kristus dimulai dari nikah, penggembalaan, antar penggembalaan, sampai Israel dan kafir menjadi satu tubuh Kristus yang sempurna. Kita layak masuk Yerusalem baru selamanya.

Tetapi ada yang menolak salib seperti Petrus, sehingga hidup tanpa Roh Kudus.

Yudas 1: 19

1:19.Mereka adalah pemecah belah yang dikuasai hanya oleh keinginan-keinginan dunia ini dan yang hidup tanpa Roh Kudus.

Hidup tanpa Roh Kudus hanya akan jadi pemecah belah dan kering rohani; mulai tidak bergairah dalam perkara rohani, malas membaca firman dan berdoa. Kalau dibiarkan akan mati rohani, artinya hanya berbuat dosa dan puncaknya dosa. Hati-hati! **Kalau sudah merosot dalam perkara rohani, bahaya, sebentar lagi akan mati rohani**. Kalau dibiarkan akan jadi sama dengan Setan; jadi batu sandungan bagi yang lain, sehingga masuk kematian kedua di neraka selamanya.

Matius 16: 23

16:23.Maka Yesus berpaling dan berkata kepada Petrus: "Enyahlah Iblis. Engkau suatu batu sandungan bagi-Ku, sebab engkau bukan memikirkan apa yang dipikirkan Allah, melainkan apa yang dipikirkan manusia."

Jadi batu sandungan dimulai dari menjadi pembicaraan orang lain. Periksa diri! Kembali semangat lagi! Kalau sudah mati rohani, akan susah untuk terlepas.

Praktik kering rohani:

1. Menjadi sama seperti orang yang tangan kanannya kering di Bait Allah.

Artinya:

- o Melayani tetapi tidak sepenuhnya, sehingga tidak memuaskan Tuhan.
- o Melayani Tuhan tetapi tetap berbuat dosa.
- o Melayani tetapi tidak bisa memberi; sangat perhitungan dengan Tuhan. Ia melayani Tuhan hanya untuk mencari kepentingan jasmani.
- o Melayani tetapi tidak memuncak sampai pada penyembahan. Hidupnya tidak berubah tetapi tetap manusia darah daging dengan delapan belas sifat tabiatnya--dicap 666. Ia menjadi sama dengan Antikris untuk dibinasakan.

2. Perkataannya kering, terutama bersungut-sungut.

Bilangan 14: 29

14:29.Di padang gurun ini bangkai-bangkaimu akan berhantaran, yakni semua orang di antara kamu yang dicatat, semua tanpa terkecuali yang berumur dua puluh tahun ke atas, karena kamu telah bersungut-sungut kepada-Ku.

'*bangkai-bangkaimu*'= manusia tetapi dianggap sama dengan binatang.

Jadi, kalau bersungut-sungut, ia akan jadi bangkai di padang gurun, berarti tidak masuk Kanaan; tidak masuk pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Kalau bersungut, dari bintang--imam-imam--akan menjadi binatang. Akal budinya bobrok--tanpa Roh Kudus. Hidupnya sama seperti binatang buas yang berbuat dosa dan puncaknya dosa sampai binasa selamanya.

Ikuti gerakan Roh Kudus hujan awal--bertobat--dan Roh Kudus hujan akhir--hidup suci--!

Ada tiga penyebab persungutan:

1. Membesarkan masalah lebih dari janji Tuhan/firman dan kuasa Tuhan.

Bilangan 13: 27-28

13:27. Mereka menceritakan kepadanya: "Kami sudah masuk ke negeri, ke mana kausuruh kami, dan memang negeri itu berlimpah-limpah susu dan madunya, dan inilah hasilnya.

13:28. Hanya, bangsa yang diam di negeri itu kuat-kuat dan kota-kotanya berkubu dan sangat besar, juga keturunan Enak telah kami lihat di sana.

Bilangan 14: 1-2

14:1. Lalu segenap umat itu mengeluarkan suara nyaring dan bangsa itu menangis pada malam itu.

14:2. Bersungut-sungutlah semua orang Israel kepada Musa dan Harun; dan segenap umat itu berkata kepada mereka: "Ah, sekiranya kami mati di tanah Mesir, atau di padang gurun ini!

Seharusnya kita yakin bahwa kuasa Tuhan lebih dari semua.

1 Petrus 1: 6-7

1:6. Bergembiralah akan hal itu, sekalipun sekarang ini kamu seketika harus berdukacita oleh berbagai-bagai pencobaan.

1:7. Maksud semuanya itu ialah untuk membuktikan kemurnian imanmu--yang jauh lebih tinggi nilainya dari pada emas yang fana, yang diuji kemurniannya dengan api--sehingga kamu memperoleh puji-pujian dan kemuliaan dan kehormatan pada hari Yesus Kristus menyatakan diri-Nya.

Wahyu 21: 21

21:21. Dan kedua belas pintu gerbang itu adalah dua belas mutiara: setiap pintu gerbang terdiri dari satu mutiara dan jalan-jalan kota itu dari emas murni bagaikan kaca bening.

Tuhan izinkan kita mengalami pencobaan/ujian untuk menguji iman kita, supaya iman kita meningkat menjadi iman bagaikan emas murni--iman yang teguh. Kita latihan berjalan di Yerusalem baru yang lantainya dari emas murni.

Tampil sebagai emas artinya tidak bersungut saat menghadapi ujian tetapi tetap mengucap syukur.

Saat Yesus datang kembali, kita benar-benar bisa berjalan di Yerusalem baru.

2. Bersungut-sungut dalam pelayanan karena menuntut hak; merasa berjasa.

Bilangan 16: 8-11

16:8. Lalu berkatalah Musa kepada Korah: "Cobalah dengar, hai orang-orang Lewi!

16:9. Belum cukupkah bagimu, bahwa kamu dipisahkan oleh Allah Israel dari umat Israel dan diperbolehkan mendekat kepada-Nya, supaya kamu melakukan pekerjaan pada Kemah Suci TUHAN dan bertugas bagi umat itu untuk melayani mereka,

16:10. dan bahwa engkau diperbolehkan mendekat bersama-sama dengan semua saudaramu bani Lewi? Dan sekarang mau pula kamu menuntut pangkat imamlagi?

16:11. Sebab itu, engkau ini dengan segenap kumpulanmu, kamu bersepakat melawan TUHAN. Karena siapakah Harun, sehingga kamu bersungut-sungut kepadanya?"

Lukas 17: 7-9

17:7. "Siapa di antara kamu yang mempunyai seorang hamba yang membajak atau menggembalakan ternak baginya, akan berkata kepada hamba itu, setelah ia pulang dari ladang: Mari segera makan!

17:8. Bukankah sebaliknya ia akan berkata kepada hamba itu: Sediakanlah makananku. Ikatlah pinggangmu dan layanilah aku sampai selesai aku makan dan minum. Dan sesudah itu engkau boleh makan dan minum.

17:9. Adakah ia berterima kasih kepada hamba itu, karena hamba itu telah melakukan apa yang ditugaskan kepadanya?

Yang dituntut adalah hak makan minum--kebutuhan sehari-hari--, nilai, pujian, ucapan terima kasih, dan

pangkat/kedudukan.

Akibatnya: bumi membuka mulutnya dan Korah masuk ke dalamnya. Artinya: merosot. Semua merosot sampai ke dunia orang mati; lautan api dan belerang selamanya.

Pelayanan yang benar adalah tidak memiliki hak tetapi hanya melakukan kewajiban.

Kewajiban imam adalah mengagungkan Tuhan--dulu cara duduk pegawai-pegawai Salomo sudah menjadi kesaksian.

Kalau kita memuliakan Tuhan, hak dan upah kita ada di dalam tangan Tuhan untuk hidup sekarang, masa depan berhasil dan indah, sampai hidup kekal selamanya.

Yesaya 49: 3-4

49:3. *la berfirman kepadaku: "Engkau adalah hamba-Ku, Israel, dan olehmu Aku akan menyatakan keagungan-Ku."*

49:4. *Tetapi aku berkata: "Aku telah bersusah-susah dengan percuma, dan telah menghabiskan kekuatanku dengan sia-sia dan tak berguna; namun, hakku terjamin pada TUHAN dan upahku pada Allahku."*

'*menyatakan keagungan-Ku*' = orang melihat kita sudah mendapat berkat.

Jangan membesarkan percobaan lebih dari kuasa Tuhan! Yakinlah, kuasa Tuhan mampu mengatasi percobaan! Iman kita akan semakin murni. Kita hanya memuliakan nama Tuhan. Itu tugas kita.

3. Bersungut-sungut karena manna--firman penggembalaan.

Bilangan 21: 4-5

21:4. *Setelah mereka berangkat dari gunung Hor, berjalan ke arah Laut Teberau untuk mengelilingi tanah Edom, maka bangsa itu tidak dapat lagi menahan hati di tengah jalan.*

21:5. *Lalu mereka berkata-kata melawan Allah dan Musa: "Mengapa kamu memimpin kami keluar dari Mesir? Supaya kami mati di padang gurun ini? Sebab di sini tidak ada roti dan tidak ada air, dan akan makanan hambar ini kami telah muak."*

Manna = firman penggembalaan yang disampaikan oleh seorang gembala dengan setia, berkesinambungan, dan diulang-ulang untuk menjadi makanan bagi sidang jemaat.

Biar kita bisa menikmati firman penggembalaan; gemar akan firman penggembalaan.

Akibatmuak terhadap manna: mengundang ular tedung untuk memagut kita sehingga mati.

Bilangan 21: 6

21:6. *Lalu TUHAN menyuruh ular-ular tedung ke antara bangsa itu, yang memagut mereka, sehingga banyak dari orang Israel yang mati.*

Ular tedung =

- Dosa dan puncaknya dosa.
Kalau sudah bosan terhadap firman, dosa pasti akan datang.
- Ajaran palsu termasuk gosip yang mematikan rohani.

Sikap kita terhadap firman penggembalaan: selalu ingin akan air susu yang murni dan rohani.

1 Petrus 2: 2

2:2. *Dan jadilah sama seperti bayi yang baru lahir, yang selalu ingin akan air susu yang murni dan yang rohani, supaya olehnya kamu bertumbuh dan beroleh keselamatan,*

Kita menghargai firman penggembalaan.

'*Murni*' = firman Allah yang benar.

'*Rohani*' = dalam urapan Roh Kudus.

Kalau sudah rindu akan firman dalam urapan Roh Kudus sampai tidak bisa digantikan oleh apapun, posisi kita akan sama seperti bayi dalam gendongan tangan Tuhan. Kita hanya menangis kepada Tuhan; menyembah Dia.

Hasilnya:

Yesaya 46: 3-4

46:3. "Dengarkanlah Aku, hai kaum keturunan Yakub, hai semua orang yang masih tinggal dari keturunan Israel, hai orang-orang yang Kudukung sejak dari kandungan, hai orang-orang yang Kujunjung sejak dari rahim.

46:4. Sampai masa tuamu Aku tetap Dia dan sampai masa putih rambutmu Aku menggendong kamu. Aku telah melakukannya dan mau menanggunkamu terus; Aku mau memikul kamu dan menyelamatkankamu.

- Tuhan mendukung kita sejak dari kandungan.

Banyak bayi yang digugurkan, tetapi kita bisa lolos karena didukung Tuhan.

Kita diangkat dari kejatuhan dosa, sehingga bisa hidup benar dan suci.

Dan Tuhan memberikan masa depan berhasil dan indah pada waktunya.

- Tuhan menanggunka kita.

Artinya: tangan kasih Tuhan bertanggung jawab atas hidup mati kita; Dia sanggup memelihara dan melindungi kita di tengah kesulitan dunia dan bencana di dunia sampai Antikris berkuasa di bumi.

Kita diberi kesehatan oleh Tuhan sehingga bisa beribadah melayani Dia.

- Tuhan memikul kita.

Artinya: Dia menanggung segala letih lesu, beban berat, dan susah payah kita, sehingga kita mengalami damai sejahtera. Semua menjadi enak dan ringan.

Semua masalah yang mustahil diselesaikan oleh Tuhan.

Bukti beban ditanggung Tuhan: hati damai dan wajah berseri. Kita tinggal menunggu waktu Tuhan.

- Tuhan menyelamatkan kita.

Artinya: Dia sanggup menyucikan dan mengubah kita sampai sempurna seperti Dia.

Jika Yesus datang kembali kita akan diubah menjadi sempurna seperti Dia untuk layak menyambut kedatangan-Nya kembali kedua kali di awan-awan yang permai. Kita masuk perjamuan kawin Anak Domba, kerajaan Seribu Tahun Damai (Firdaus yang akan datang), dan Yerusalem baru selamanya. Kita berjalan di kota Yerusalem baru yang jalannya dari emas murni.

Serahkan hidup kepada Tuhan! Jangan bersungut! Jangan kering! Pikul salib! Berjanji pada Tuhan untuk memperbaiki pelayanan, kebenaran, dan kesucian kita!

Tuhan memberkati.